

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 / MENKES/ 104 / 2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019- nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut (KMK RI, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemik dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang

menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya (KMK RI, 2020).

Situasi global total kasus konfirmasi covid-19 global per tanggal 30 november 2020 adalah 62,363,527 kasus dengan 1,456,687 kematian (CFR 2,3%) di 219 negara terjangkit dan 180 negara transmisi lokal (Kemenkes, 2020).

Secara global kejadian covid didunia, pada tanggal 16 Desember 2020, ada 72.196.732 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk 1.630.521 kematian, dilaporkan ke WHO.(WHO, 2020).

Menurut WHO tahun 2020, angka kejadian Covid-19 Di China, dari 3 Januari 16 Desember 2020, ada 95.279 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan 4.764 kematian.

Menurut Worldometers tahun 2020 didapatkan angka kematian covid dinegara Asia sampai tanggal 3 februari 2021 adalah sebanyak 504 angka kematian dari 23.274.169 kasus.

Menurut Worldometers tahun 2020 didapatkan angka kematian covid dinegara Eropa sampai tanggal 3 februari 2021 adalah sebanyak 1889 angka kematian dari 30.609.642 kasus.

Berdasarkan data kesehatan kota medan tahun 2020, didapatkan data general terkait covid- 19 kota medan dari bulan April-November 2020, suspek sebanyak 11420 orang dengan pulang sebanyak 10659 orang, meninggal sebanyak 327 orang dan dirawat sebanyak 434 orang. Sedangkan konfirmasi positif covid-19 sebanyak 8066

orang dimana pasien sembuh sebanyak 6768 orang, meninggal sebanyak 327 orang dan dirawat sebanyak 971 orang.

RSU Royal Prima Medan memiliki ruang isolasi negative 134 ruangan dan 4 ruangan mini ICU dengan jumlah perawat pelaksana berjumlah 96 orang perawat.

Berdasarkan capaian kerja didapatkan terkonfirmasi pasien covid: 3 7 1 pasien (sembuh 318 pasien, dirujuk 6 pasien, PAPS 2 pasien, meninggal 45 pasien). Dilihat dari umur pasien yang terkonfirmasi covid 19 dimana usia ≥ 60 tahun (26%) dan umur ≤ 60 tahun (74%).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisa implementasi kebijakan penanganan penyakit infeksi emergengy covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ” Bagaimana analisa implementasi kebijakan penanganan penyakit infeksi emergengy covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020? “.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui analisa implementasi kebijakan penanganan penyakit infeksi emergengy covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui komitmen dan kebijakan penyakit infeksi emergengy dalam penanganan covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui perencanaan penyakit infeksi emergengy dalam penanganan covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.
3. Untuk mengetahui pengorganisasian penyakit infeksi emergengy dalam penanganan covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan penyakit infeksi emergengy dalam penanganan covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Direktur Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan tentang implementasi kebijakan penyakit infeksi emergengy dalam penanganan covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan institusi pendidikan sebagai masukan atau informasi di perpustakaan dan digunakan sebagai peneliti selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan pengetahuan untuk melakukan penelitian sejenis secara berkelanjutan khususnya tentang analisa implementasi kebijakan penanganan penyakit infeksi emergengy covid 19 di RSU Royal Prima Medan tahun 2020.